

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Banjar salah satu sarana pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah untuk memenuhi tuntutan tersebut, karena itu perlu pengelolaan dan pengembangan yang signifikan.

Sebelum dinegerikan Madrasah ini dulu merupakan Madrasah Swasta yang berdiri sejak tahun 1947, tepatnya tanggal 10 Nopember 1947 yang dikelola oleh sejumlah tokoh masyarakat setempat dengan ketua K.H.Masykur. Proses belajar mengajar di Madrasah ini terus berlangsung dengan fasilitas, sarana dan prasaran apa adanya dan sudah banyak menghasilkan alumninya.

Demi untuk lebih mengembangkan dunia pendidikan di Madrasah ini, maka pada tanggal 17 Zulhijjah 1417 H. atau 25 Maret 1997 berdasarkan SK Menag RI Nomor 107 Tahun 1997, tanggal 17 Maret 1997 berubah status menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri dengan Nama MIN Sungai Lulut. Sejak terjadinya perubahan status tersebut, maka perkembangan proses pembelajaran di Madrasah ini mengalami kemajuan yang cukup pesat. Hal ini terbukti sejak lima tahun terakhir jumlah siswa yang masuk terus mengalami peningkatan, yang dulunya setiap tahun siswa yang masuk rata-rata 3 lokal, itupun terkadang kurang mencukupi sebuah kelas yang ideal, namun dalam 5 tahun terakhir ini jumlah penerimaan siswa baru harus melalui seleksi sistem gugur Bahkan sudah 3 (tiga) tahun berjalan ini pihak

sekolah hanya bisa menerima siswa sebanyak 3 (tiga) lokal saja kerana keterbatasan ruang belajar yang dimiliki, walaupun sebenarnya masih banyak calon siswa yang belum bisa tertampung. Sehubungan dengan itu pihak pengelola Madrasah bertekad dan berkeinginan sekali untuk menambah sarana/ruang belajar baru, agar proses belajar mengajar di Madrasah ini lebih efektif, efisien dan berjalan lancar dan dapat memenuhi tuntutan masyarakat.. Selanjutnya di bulan November 2016 nama MIN Sungai Lulut berubah nama lagi menjadi MIN 4 Banjar.

2. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Sungai Lulut.

- a. Nama Madrasah : MIN 4 BANJAR
- b. Alamat Madrasah
- c. Jalan : Jalan Masjid Al-Kautsar No.221 RT.04
- d. Kelurahan : Sungai Lulut
- e. Kecamatan : Sungai Tabuk
- f. Kabupaten : Banjar
- g. Provinsi : Kalimantan Selatan
- h. Nomor Telepon : (0511) 3270065
- i. Nama Badan Pembina : Kementerian Agama Kabupaten Banjar
- j. Status Madrasah : Negeri
- k. SK Akreditasi : Nilai A
- Nomor : 058/BAP-SM/PROP-15/LL/XII/2013
- Tanggal : 26 Desember 2013
- l. NSM : 111630304018
- m. NPSN : 30305090
- n. Tahun Berdiri : 10 Nopember 1947
- o. Nama Pendiri Madrasah : K.H.Masykur

- p. Nama Kepala Madrasah : Hj. Masjaitun, S.Pd.I, MM
- q. SK Kepala Madrasah :
 Nomor : 71/Kw.17.1-2/Kp.07.6/2/2017
 Tanggal : 10 Februari 2017

3. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Sungai Lulut

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang berimtaq, berakhlak mulia dan menguasai iptek.

b. Misi

- 1) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional.
- 2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di imtaq dan iptek.
- 3) Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian islami.
- 4) Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan dan kekeluargaan.
- 5) Mengembangkan fasilitas (sarana prasana) pendidikan.
- 6) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah.
- 7) Mengembangkan standar pembiayaan.
- 8) Mengembangkan standar penilaian pendidikan.

4. Keadaan Sarana dan Prasana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar.

Untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar tentunya diperlukan sarana dan prasana yang memadai, berikut peneliti sajikan keadaan gedung di MIN 4 Banjar.

Tabel 4.1 Sarana dan Prasana MIN 4 Banjar

No	Uraian	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Tahun Pengad	Jumlah
1	Komputer	2	2	-	2010	2 buah
2	Meja kursi dewan guru					
3	Meja kursi kamad	1			Disdik 2011	1 buah
4	Meja Kursi Siswa	183	270	100	Disdik 2011 2004	533 buah
5	Meja kursi tata usaha	1	-	-	2003	1 buah
6	Meja kursi perpustakaan	-	-	-	-	-
7	Meja kursi laboratorium	-	-	-	-	-
8	Mesin Tik	2	-	2	2005	2 buah
9	Proyektor	-	-	-	-	-
10	Air Condention (AC)	1	1	-	2018	-
11	Lemari kantor	7	-	-	Disdik 2011	7 buah
12	Lemari perpustakaan	-	-	-	-	buah
13	Brankas	-	-	1	2008	buah
14	Drum band	-	-	-	-	buah
15	Peralatan lab	-	-	-	-	-
16	Tv	-	-	1	2006	1 buah
17	Kipas angin	23	-	2	2004-2009	25 buah
18	LCD Proyektor	9	-	-	2016	9 buah

(Sumber: Tata Usaha MIN 4 Banjar.)

5. Keadaan guru dan karyawan MIN 4 Banjar

Keadaan guru dan pegawai dalam sebuah lembaga pendidikan formal memiliki peranan yang sangat penting, dimana peran guru sebagai pengajar juga sebagai pembimbing. Oleh karena itu kehadiran guru tidak dapat tergantikan oleh siapapun karena guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar terhadap keberhasilan siswa-siswinya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Adapun keadaan guru di MIN 4 Banjar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Karyawan MIN 4 Banjar

No	Nama	Jabatan
1	Hj. Masjaitun, S.Pd.I, MM	Kepala
2	Ruyani, S.Pd.I	Operator
3	Hj. Darhana, S.Pd.I	Guru Tetap
4	Zainah	Guru Tetap
5	Gejali, S.Pd.I	Bag. Tata Usaha
6	Maisyarah, S.Pd.I	Guru Tetap
7	Hj. Maria Ulfah, S.Ag	Guru Tetap
8	Riri Wahyuni, S.Hi	Guru Tetap
9	Muhdar, S.Ag	Guru Tetap
10	Ahmad Husaini, S.Pd.I	Guru Tetap
11	Husnul Khatimah, S.Pd.I	Guru Tetap
12	Muhammad Nasir, S.Pd	Guru Tetap/Bag.sarana
13	Norhikmah, S.Pd.I	Guru Tetap
14	Marhamah, S.Pd.I	Guru Tetap
15	Dailami. S.Ag	Guru Tetap/Bag.Kurikulum
16	Kamaruddin, S.Pd.I	Guru Tetap
17	Rina Lisnawati, S.Pd	Guru Tetap
18	Mujahiddin	Guru Tetap
19	Hairiah, S.Pd.I	Guru Tetap
20	Syamsiariaty, S.Pd.I	Guru Tetap
21	Nurhadi Ali, S.Pd.I	Guru Tetap
22	Endang Farty Naningdiah, S.Ag	Guru Tetap
23	Masriani, S.Ag	Guru Tetap
24	Dahlia, S.Pd.I	Guru Tetap
25	Wahidah, S.Pd.I	Guru Tetap

No	Nama	Jabatan
26	Anang Armani, S.Pd.I	Guru Tetap
27	Mira Shalehah, S.Pd	Guru Tetap
28	Lisna	Guru Tetap
29	Murdiah	Petugas Kebersihan
30	Saukani	Satpam
31	Masridah	Perpustakaan
32	Pupsa Indah Widya Puteri, S.Pd	Guru Tetap
33	Fahrin. S.H.I	Guru Tetap
34	Khoiril Bariah	Guru Tetap
35	Irfa Mauliad, S.Pd.	Guru Tetap

(Sumber: Tata Usaha MIN 4 Banjar)

6. Keadaan Siswa MIN 4 Banjar

Kehadiran siswa dalam sebuah lembaga pendidikan formal merupakan salah satu faktor pendidikan yang sangat penting, karena tanpa adanya siswa, maka kegiatan belajar mengajar tidak akan berlangsung. Oleh karena itu kehadiran siswa dalam proses mengajar sangatlah penting. Berikut keadaan siswa-siswi di MIN 4 Banjar.

Tabel 4.3 Keadaan Siswa MIN 4 Banjar

No	Kelas	L	P	J
1	1A	16	14	30
2	1B	16	13	29
3	1C	17	12	29
4	1D	20	10	30
5	2A	17	13	30
6	2B	17	10	27
7	2C	14	16	30
8	2D	19	11	30
9	3A	12	17	29
10	3B	16	15	31
11	3C	12	18	30
12	4A	11	20	31
13	4B	13	18	31
14	4C	12	18	30
15	5A	12	11	23

No	Kelas	L	P	J
16	5B	12	13	25
17	5C	11	14	25
18	5D	15	9	24
19	6A	14	15	29
20	6B	10	19	29
21	6C	18	10	28

(Sumber tata usaha MIN 4 Banjar)

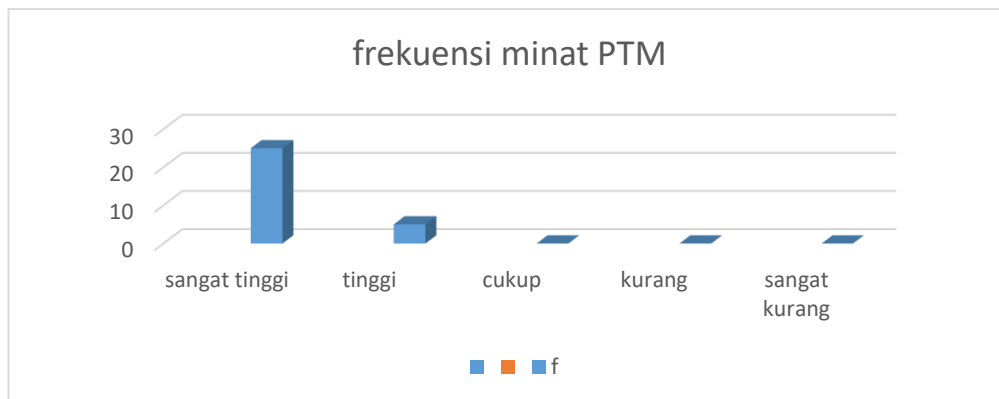
B. Penyajian Data

Pada penelitian ini penulis menyajikan instrumen penelitian berupa angket minat pembelajaran tatap muka dengan minat pembelajaran daring pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang akan disebarkan ke siswa kelas IV di MIN 4 Banjar yang berjumlah 30 siswa. Penyebaran angket dimulai pada tanggal 15 Januari 2022. Adapun hasil frekuensi kriteria minat pembelajaran tatap muka dan daring pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits beserta diagramnya yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.4 frekuensi kriteria minat pembelajaran tatap muka.

No	Persentase	Kriteria Minat	F	%
1	80%<Pm<100%	Sangat Tinggi	25	83,3
2	60%<Pm<80%	Tinggi	5	16,7
3	40%<Pm<60%	Cukup	0	0
4	20%<Pm<40%	Kurang	0	0
5	Pm < 20%	Sangat kurang	0	0
Jumlah			30	100

\



Gambar 1 Frekuensi Minat Pembelajaran Tatap Muka

Berdasarkan tabel kriteria minat pembelajaran tatap muka maka kriteria sangat tinggi diperoleh 25 siswa dengan persentase 83,3% kriteria tinggi diperoleh 5 siswa dengan persentase 16,7%.

Tabel 4.5 Frekuensi Kriteria Minat Pembelajaran Daring

No	Persentase	Kriteria minat	F	%
1	80%<Pm<100%	Sangat tinggi	10	33,0
2	60%<Pm<80%	Tinggi	17	56,7
3	40%<Pm<60%	Cukup	3	10,0
4	20%<-Pm<40%	Kurang	0	0
5	Pm < 20%	Sangat kurang	0	0
Jumlah			30	100



Gambar 2 Frekuensi Minat Pembelajaran Daring

Berdasarkan tabel kriteria minat pembelajaran daring maka kriteria sangat tinggi diperoleh 10 siswa dengan persentase 33,0% kriteria tinggi diperoleh 17 siswa dengan persentase 56,7% kriteria cukup 3 siswa dengan persentase 10,0%.

C. Analisis Deskriptif

1. Rata-rata (*Mean*), Standar Deviasi dan Varians

Penyajian statistika deskriptif hasil penelitian sebagai dasar untuk menguraikan kecendrungan jawaban responden dari masing-masing angket minat pembelajaran tatap muka dengan minat pembelajaran daring pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Angket penelitian diberikan kepada 30 responden dengan 40 butir item, dengan rincian 20 butir item untuk minat pembelajaran tatap muka dan 20 butir item untuk minat pembelajaran daring.

Analisis deskriptif adalah untuk menyajikan data yang telah diperoleh menggambarkan mean, standar deviasi, variance, uji normalitas dan uji t. Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi dan varians Berdasarkan hasil

perolehan angket minat pembelajaran tatap muka dengan daring pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits maka berikut disajikan data statistiknya :

Tabel 4,7 Deskriptif Minat Ptm Dan Daring

	N	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
PTM	30	69.70	1.203	6.587	43.390
DARING	30	60.43	1.341	7.342	53.909
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan tabel hasil analisis deskriptif minat pembelajaran tatap muka dan daring sebagai berikut :

- a. Minat pembelajaran tatap muka diperoleh nilai mean sebesar 69,70 standar deviasi sebesar 6,587 dan varian sebesar 43,390.
- b. Minat pembelajaran daring diperoleh nilai mean 60,433 standar deviasi sebesar 7,342 dan varian sebesar 53,909.

2. Uji Normalitas dan Uji Sample Paired

Sebelum dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis.

Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal.

Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas suatu distribusi adalah dengan rumus *Kolmogorov Sminov* dalam hal ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 22*. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Berikut disajikan hasil uji normalitas untuk variabel minat pembelajaran tatap muka dengan minat daring pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan bantuan aplikasi *SPSS 22*.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Minat Ptm Dan Daring

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.23589757
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.060
	Positive	.048
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi variabel minat pembelajaran tatap muka dan minat pembelajaran daring sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas seperti telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa kedua sampel terdistribusi normal dan kedua variabel mempunyai varians homogen. Oleh karena itu, uji untuk melihat kesamaan rata-rata minat pembelajaran tatap muka dan minat pembelajaran daring pada mata

pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan uji t yang dicari menggunakan SPSS dengan output sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pt m Darling	9.26667	8.99400	1.64207	5.90825	12.62508	5.643	29	.000

Jika nilai sig (2tailed) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat perbandingan yang signifikan antara minat pembelajaran tatap muka dan minat pembelajaran daring, jika nilai sig (2tailed) lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat perbandingan yang signifikan antara minat pembelajaran tatap muka dan minat pembelajaran daring. Dari output diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai sig (2tailed) 0,00 lebih kecil dari 0,05 maka terdapat perbandingan yang signifikan antara minat pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

D. Analisis Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan minat pembelajaran tatap muka dan minat pembelajaran daring pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MIN 4 Banjar.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata minat pembelajaran tatap muka diperoleh 69,7 dengan persentase 87,25% sedangkan nilai rata minat pembelajaran daring diperoleh 60,43 dengan persentase 60,433%. Dari frekuensi minat pembelajaran tatap muka paling banyak diperoleh 25 siswa dengan kriteria sangat tinggi, persentase 83,3%. Pada frekuensi daring paling banyak diperoleh 17 siswa dengan kriteria tinggi, persentase 56,7%. Dari uji *Paired Sample T-test* terdapat perbandingan minat pembelajaran tatap muka dan minat pembelajaran daring pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat dilihat bahwa nilai sig (2tailed) $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara minat pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dapat disimpulkan siswa lebih berminat pada pembelajaran tatap muka dibandingkan pembelajaran daring. Adapun faktor yang mempengaruhi minat belajar menurut Syaiful Bahri Djamarah adalah ketertarikan siswa terhadap suatu pembelajaran yang diminatinya.⁵⁴ Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tingginya minat pembelajaran tatap muka dikarenakan mereka lebih bersemangat, lebih antusias, mudah berinteraksi dengan guru maupun teman-temannya, daya saingnya meningkat dan mereka lebih disiplin dalam mengerjakan tugas. Sehingga Saat pembelajaran tatap muka mereka lebih aktif bertanya ketika pembelajaran berlangsung. Menurut William James menyatakan minat belajar siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa.⁵⁵ Dibandingkan pada

⁵⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h 167.

⁵⁵ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyoroni, "*Belajar dan Pembelajaran*" (Yogyakarta: Teras, 2012), h 173.

pembelajaran daring kurangnya interaksi antara guru dengan siswa, tidak disiplin dalam mengerjakan tugas, tidak semua orang tua murid mendampingi ataupun memperhatikan anaknya belajar di rumah dan tidak semua siswa mempunyai fasilitas internet sehingga siswa tidak begitu tertarik dengan adanya pembelajaran daring sehingga mempengaruhi minat belajar siswa. Menurut Slameto faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah faktor keluarga salah satunya cara orang tua mendidik dan faktor sekolah salah satunya metode mengajar.⁵⁶

Penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Rahmadana yang berjudul perbandingan minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran daring dan pembelajaran luring kelas XI SMA Negeri 4 Soppeng. Berdasarkan hasil penelitian penulis disimpulkan skor nilai minat belajar siswa pada pembelajaran PAI dalam proses pembelajaran daring termasuk kriteria sedang terdapat persentase bahwa sebanyak 14 sampel siswa (40%) pada kategori sedang sedangkan luring termasuk dalam kategori sangat tinggi bahwa sebanyak 21 sampel siswa (60%) berada pada kategori sangat tinggi sehingga terdapat perbandingan minat belajar siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran daring dan pembelajaran luring kelas XI SMA Negeri 4 Soppeng. Hal ini dapat dilihat t hitung sebesar 11,263 dan t tabel 2,03 pada taraf signifikan 5% didapatkan bahwa t hitung $>$ t tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak.⁵⁷

⁵⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h 62.

⁵⁷ Rahmadana, "Perbandingan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Luring Kelas XI SMA NEGERI 4 Soppeng", *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021 h. 57.